BUPATI BALANGAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PERATURAN BUPATI BALANGAN
NOMOR 37 TAHUN 2022

TENTANG

ANALISIS STANDAR BELANJA KABUPATEN BALANGAN
TAHUN ANGGARAN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BALANGAN,

Menimbang:

a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 51 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, menyatakan standar harga satuan ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah.

b. bahwa dalam rangka pelaksanaan analisis standar belanja sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu dipertimbangkan kewajaran beban kerja dan biaya untuk melaksanakan suatu kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Analisis Standar Belanja Kabupaten Balangan Tahun Anggaran 2023;

Mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 02 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Balangan di provinsi Kalimantan Selatan (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4265);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Pemerintahan Daerah

BAGIAN HUKUM
SETDA

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322;

4. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33);

5. Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2020 tentang Standar Harga Satuan Regional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 57);

6. Perturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);

7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);

8. Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2021 Nomor 2);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA KABUPATEN BALANGAN TAHUN ANGGARAN 2023.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Balangan.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pernerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah otonom.
3. Kepala Daerah yang selanjutnya disebut Bupati adalah Bupati Balangan.

BAGIAN HUKUM
SETDA

4. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Balangan.
5. Keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban Daerah dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang dapat dinilai dengan uang serta segala bentuk kekayaan yang dapat dijadikan Daerah.
6. Analisis Standar Belanja yang selanjutnya disingkat ASB, adalah standar yang digunakan untuk menganalisa kewajaran beban kerja atau biaya setiap program atau kegiatan yang akan dilaksanakan oleh SKPD untuk satu tahun anggaran.
7. Standar Belanja adalah besaran belanja yang ditetapkan berdasarkan Aktivitas ASB, Komponen Aktivitas, Rincian Komponen, Volume dan Unit kegiatan masing-masing Perangkat Daerah.
8. Harga Satuan Pokok Kegiatan, selanjutnya disingkat HSPK adalah harga komponen kegiatan fisik/non fisik melalui analisis yang distandarkan untuk setiap jenis komponen kegiatan dengan menggunakan Standar Satuan Harga barang/jasa sebagai elemen penyusunnya.
9. Pengelolaan Keuangan Daerah adalah seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan Daerah.
10. Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah, selanjutnya disingkat RKA Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan Perangkat Daerah serta rencana pembiayaan sebagai dasar penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.

Pasal 2

Maksud dan tujuan disusunnya Peraturan Bupati ini adalah sebagai :

a. menentukan kewajaran belanja suatu sub kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
b. memberikan pedoman dalam perencanaan dan penyusunananggaranberdasarkan pada tolok ukur kinerja yang jelas; dan
c. meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan daerah.

BAB II
ASB

Pasal 3

(1) ASB terdiri atas:
   a. fisik; dan
   b. non fisik.

BAGIAN HUKUM
SETDA

(2) ASB fisik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan ASB penilaian yang menganalisis kewajaran atas beban kerja dan biaya fisik dalam kegiatan pembangunan fisik milik Pemerintah Daerah.

(3) ASB non fisik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan ASB penilaian yang menganalisis kewajaran atas beban kerja dan biaya yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan non fisik .

(4) ASB fisik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan ASB non fisik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b sebagaimana tercantum dalam lampiran I dan lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 4

(1) ASB disusun dalam bentuk buku yang memuat HSPK.
(2) HSPK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan harga standar komponen kegiatan fisik/non fisik untuk setiap jenis komponen barang per unit yang ditetapkan berdasarkan pembakuan dalam periode tertentu.
(3) HSPK sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sebagaimana tercantum dalam lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III
KETENTUAN KHUSUS

Pasal 5

(1) Kegiatan/program SKPD yang jenis kegiatannya tidak terdapat dalam lampiran Peraturan Bupati ini, dapat mengacu pada ASB dan HSPK lainnya berdasarkan rincian anggaran belanja sepanjang perhitungannya dilakukan dengan prinsip efisien, efeketif dan akuntabel untuk selanjutnya dibahas dan disetujui oleh Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD).

(2) Perubahan Standar Satuan Harga di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan dapat dilakukan berdasarkan kebijakan penyesuaian indeks ASB yang besarannya ditetapkan dengan Keputusan Bupati.

BAGIAN HUKUM
SETDA

BAB IV
PENUTUP

Pasal 7

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Balangan.

Di tetapkan di Paringin
pada tanggal 31 Maret 2022

BUPATI BALANGAN,

H. ABDUL HADI

Diundangkan di Paringin
pada tanggal 31 Maret 2022

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN BALANGAN,

H. SUTIKNO

BERITA DAERAH KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2022 NOMOR 37

BAGIAN HUKUM
SETDA

ANALISA STANDAR BELANJA
KABUPATEN BALANGAN
TAHUN 2023

BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN PENDAPATAN DAN ASET DAERAH

KABUPATEN BALANGAN

2022

BAGIAN HUKUM
SETDA

LAMPIRAN I :

PERATURAN BUPATI BALANGAN
NOMOR 37 TAHUN 2022

TENTANG

ANALISIS STANDAR BELANJA
KABUPATEN BALANGAN
TAHUN ANGGARAN 2023

BAGIAN HUKUM
SETDA

Lampiran Peraturan Bupati Kabupaten Balangan Nomor Tahun 2022 tentang Analisis Standar Belanja Kabupaten Balangan Tahun 2023

A. Analisis Standar Belanja (ASB) Kabupaten Balangan Fisik

No	Uraian	Spesifikasi	Satuan	Harga Satuan (Rp)
A	**Pembangunan Gedung Negara**			
1	- Gedung Sederhana		m^2	6,964,900
2	- Gedung Tidak Sederhana		m^2	5,396,900
3	Paving Blok T=8 cm		m^2	674,600
4	Betonisasi Jalan/Halaman		m^2	1,054,800
B	**Pembangunan Rumah Negara**			
5	- Tipe A		m^2	6,892,000
6	- Tipe B		m^2	6,405,800
7	- Tipe C. D. E		m^2	4,302,900
C	**Pagar Bangunan Gedung Negara**			
8	Pagar Depan		m^1	2,783,600
9	Pagar Belakang		m^1	2,224,400
10	Pagar Samping		m^1	2,090,700
D	**Pagar Rumah Negara**			
11	Pagar Depan		m^1	2,601,200
12	Pagar Belakang		m^1	1,410,000
13	Pagar samping		m^1	1,312,800
E	**Rehab Bangunan**			
14	- Bangunan Sederhana		m^2	2,758,500
15	- Bangunan Tidak Sederhana		m^2	4,512,000
16	Pagar Kawat Duri		m^1	603,800
F	**Jalan Desa**			
21	Jalan Lingkungan/Jalan Desa/Gang	timbunan sirtu, perkerasan cor beton, dan siring jalan	m^3	2,593,600
22	Jalan Perkerasan (Sirtu)	bahan sirtu, tebal = 20 - 30 cm	m^3	1,530,600
G	**Jalan Kabupaten Arteri**			
23	Land Clearing		m^2	28,400
24	Rehabilitasi Jalan dengan Agregat	bahan material sirtu	m^3	119,700
25	Peningkatan Struktur Jalan dengan Agregat	perkerasan sirtu	m^3	120,800
26	Pembangunan Jalan Agregat (Sirtu)		m^3	138,600
27	Peningkatan Struktur Jalan dengan Perkerasan Aspal/lentur	pelapisan ulang terhadap aspal dengan kondisi rusak	m^3	265,700
28	Rehabilitasi dengan Perkerasan Aspal/lentur	Patching agregat dan aspal metodesetempat	m^3	319,200
29	Pembangunan Jalan Agregat (kl.s A dan B)	Pembentukan badan jalan serta perkerasan agregat kelas A dan B	m^3	322,400
30	Peningkatan Struktur Jalan Perkerasan Beton/Kaku	Perubahan eksisting perkerasan berbutir menjadi perkerasan beton	m^3	362,300
31	Rehabilitasi dengan Perkerasan Beton/Kaku		m^3	365,400
32	Peningkatan Kapasistas Jalan Pondasi Agregat	Pelebaran jalan (bahu) menggunakan LPA Kelas A dan B dan HRS WC	m^3	388,500

BAGIAN HUKUM
SETDA

No	Uraian	Spesifikasi	Satuan	Harga Satuan (Rp)
33	Peningkatan Kapasistas Jalan Pondasi Beton	Pelebaran jalan (bahu) menggunakan perkerasan beton semen	m^3	422,100
34	Pembangunan Jalan dengan Perkerasan Beton/Kaku	Perkerasan beton semen (tanpa tulangan) + perkerasan agregat B	m^3	508,200
35	Pembangunan Jalan dengan Perkerasan Aspal/Lentur	Perkerasan berbutir dan HRS WC	m^3	596,400
36	Peningkatan Struktur Jalan dengan Agregat	Perbaikan struktur perkerasan (LPA Kelas A + LPA Kelas B)	m^3	602,700
37	Pemeliharaan Jalan Berkala (Perkerasan Aspal)	siring pas. Batu + isian sirtu	m^3	265,700
H	**Jembatan Pada Jalan Kabupaten Arteri**			-
38	Pemeliharaan Jembatan Pejalan Kaki/Pedestrian	rehab jembatan	m^3	1,155,000
39	Pembangunan Jembatan Kayu Kls. C	Jembatan konstruksi kayu ulin dengan dimensi 33 x 2 x 3 m	m^3	582,800
40	Pemeliharaan Jembatan Gantung		m^3	3,850,400
41	Pembangunan Box Culvert	Box culvert tipe single dengan dimensi 3,6 x 6,6 x 2,5 m	m^3	3,888,200
42	Jembatan Bailey		m^2	51,001,800
43	Jembatan Girder		m^2	58,292,300
44	Pembangunan Jembatan Gantung Pedestrian		m^3	6,346,200
45	Titian Ulin		m^2	530,400
46	Pondasi Sumuran	Dimensi sumuran 2 m, diameter 30 cm	m^3	9,471,000
47	Pembangunan Jembatan Rangka Baja Kls. C	Jembatan rangka kelas C modifikasi pondasi sumuran	m^3	23,100,000
48	Pembangunan Jembatan Plie Slab Kls. B	Kedalaman tiang pancang sampai dengan 18 M	m^3	25,987,500
49	Pemeliharaan Jembatan Kayu Kls. C	Jembatan konstruksi kayu ulin dengan dimensi 33 x 2 x 3 m	m^3	582,800
I	**Saluran Drainase**			-
50	Saluran Drainase (Pas. Batu)		meter	1,261,700
51	Saluran Drainase (Linning)		meter	1,498,100
J	Rehabilitasi Saluran Drainase			
52	Rehabilitasi Saluran Drainase (Pas. Batu)		meter	864,900
53	Normalisasi Sungai (Alat Manual)	Pembersihan kayu dan rumput di sungai	m^1	17,800
K	**Saluran/Drainase/Irigasi**			
54	Saluran/Drainase/Irigasi (Pas. Batu)		meter	1,387,900
55	Saluran/Drainase/Irigasi (Linning)		meter	1,647,900
56	Rehab Saluran/Drainase/Irigasi (Pas. Batu)		meter	951,400

BAGIAN HUKUM
SETDA

No	Uraian	Spesifikasi	Satuan	Harga Satuan (Rp)
L	**Saluran Muka (Bangunan Pembawa Irigasi)**			
57	Saluran Irigasi Beton Tipe 1	Lebar Saluran = 0,8 m ; Tinggi Saluran = 0,7 m, (Beton dgn camp. 1:2:3)	meter	1,439,200
58	Saluran Irigasi Beton Tipe 2	Lebar Saluran = 0,9 m ; Tinggi Saluran = 0,8 m, (Beton dgn camp. 1:2:3)	meter	1,658,000
59	Saluran Irigasi Beton Tipe 3	Lebar Saluran = 0,1 m ; Tinggi Saluran = 0,9 m, (Beton dgn camp. 1:2:3)	meter	1,947,800
60	Saluran Irigasi Beton Tipe 4	Lebar Saluran = 1,1 m ; Tinggi Saluran = 1,0 m, (Beton dgn camp. 1:2:3)	meter	2,205,000
61	Saluran Irigasi Beton Tipe 5	Lebar Saluran = 1,2 m ; Tinggi Saluran = 1,1 m, (Beton dgn camp. 1:2:3)	meter	2,424,500
62	Saluran Irigasi Beton Tipe 6	Lebar Saluran = 1,3 m ; Tinggi Saluran = 1,2 m, (Beton dgn camp. 1:2:3)	meter	2,714,300
63	Saluran Irigasi Beton Tipe 7	Lebar Saluran = 1,4 m ; Tinggi Saluran = 1,35 m, Beton dgn camp. 1:2:3)	meter	3,080,700
64	Saluran Irigasi Beton Tipe 8	Lebar Saluran = 1,5 m ; Tinggi Saluran = 1,45 m, (Beton dgn camp. 1:2:3)	meter	3,307,000
65	Saluran Irigasi Beton Tipe 9	Lebar Saluran = 1,6 m ; Tinggi Saluran = 1,55 m, (Beton dgn camp. 1:2:3)	meter	3,604,700
66	Saluran Irigasi Beton Tipe 10	Lebar Saluran = 1,7 m ; Tinggi Saluran = 1,65 m, (Beton dgn camp. 1:2:3)	meter	3,870,000
67	Saluran Irigasi Pas. Batu Tipe 1	Lebar Saluran = 1,1 m ; Tinggi Saluran = 0,65 m, (Pasangan Batu dengan Mortar 1:3)	meter	862,600
68	Saluran Irigasi Pas. Batu Tipe 2	Lebar Saluran = 1,2 m ; Tinggi Saluran = 0,75 m, (Pasangan Batu dengan Mortar 1:3)	meter	1,017,900
69	Saluran Irigasi Pas. Batu Tipe 3	Lebar Saluran = 1,3 m ; Tinggi Saluran = 0,85 m, (Pasangan Batu dengan Mortar 1:3)	meter	1,175,000
70	Saluran Irigasi Pas. Batu Tipe 4	Lebar Saluran = 1,4 m ; Tinggi Saluran = 0,95 m, (Pasangan Batu dengan Mortar 1:3)	meter	1,333,500
71	Saluran Irigasi Pas. Batu Tipe 5	Lebar Saluran = 1,5 m ; Tinggi Saluran = 1,05 m, (Pasangan Batu dengan Mortar 1:3)	meter	1,494,200
72	Saluran Irigasi Pas. Batu Tipe 6	Lebar Saluran = 1,8 m ; Tinggi Saluran = 1,15 m, (Pasangan Batu dengan Mortar 1:3)	meter	2,052,800

BAGIAN HUKUM
SETDA

No	Uraian	Spesifikasi	Satuan	Harga Satuan (Rp)
73	Saluran Irigasi Pas. Batu Tipe 7	Lebar Saluran = 1,9 m ; Tinggi Saluran = 1,25 m, (Pasangan Batu dengan Mortar 1:3)	meter	2,430,800
74	Saluran Irigasi Pas. Batu Tipe 8	Lebar Saluran = 2,0 m ; Tinggi Saluran = 1,35 m, (Pasangan Batu dengan Mortar 1:3)	meter	2,630,300
75	Saluran Irigasi Pas. Batu Tipe 9	Lebar Saluran = 2,1 m ; Tinggi Saluran = 1,45 m, (Pasangan Batu dengan Mortar 1:3)	meter	2,832,900
M	**Saluran Sekunder (Bangunan Pembawa Irigasi)**			
76	Saluran Sekunder (Bangunan Pembawa Irigasi)	Lebar Saluran = 1,1 m ; Tinggi Saluran = 0,65 m, (Pasangan Batu dengan Mortar 1:3)	meter	2,237,900
77	Saluran Irigasi Pas. Batu Tipe 1	Lebar Saluran = 1,1 m ; Tinggi Saluran = 0,65 m, (Pasangan Batu dengan Mortar 1:3)	meter	862,500
78	Saluran Irigasi Pas. Batu Tipe 2	Lebar Saluran = 1,2 m ; Tinggi Saluran = 0,75 m, (Pasangan Batu dengan Mortar 1:3)	meter	1,017,900
79	Saluran Irigasi Pas. Batu Tipe 3	Lebar Saluran = 1,3 m ; Tinggi Saluran = 0,85 m, (Pasangan Batu dengan Mortar 1:3)	meter	1,174,900
80	Saluran Irigasi Pas. Batu Tipe 4	Lebar Saluran = 1,4 m ; Tinggi Saluran = 0,95 m, (Pasangan Batu dengan Mortar 1:3)	meter	1,333,600
81	Saluran Irigasi Pas. Batu Tipe 5	Lebar Saluran = 1,5 m ; Tinggi Saluran = 1,05 m, (Pasangan Batu dengan Mortar 1:3)	meter	1,494,000
82	Saluran Irigasi Pas. Batu Tipe 6	Lebar Saluran = 1,8 m ; Tinggi Saluran = 1,15 m, (Pasangan Batu dengan Mortar 1:3)	meter	2,052,000
83	Saluran Irigasi Pas. Batu Tipe 7	Lebar Saluran = 1,9 m ; Tinggi Saluran = 1,25 m, (Pasangan Batu dengan Mortar 1:3)	meter	2,430,100
84	Saluran Irigasi Pas. Batu Tipe 8	Lebar Saluran = 2,0 m ; Tinggi Saluran = 1,35 m, (Pasangan Batu dengan Mortar 1:3)	meter	2,630,200
85	Saluran Irigasi Pas. Batu Tipe 9	Lebar Saluran = 2,1 m ; Tinggi Saluran = 1,45 m, (Pasangan Batu dengan Mortar 1:3)	meter	2,831,900

BAGIAN HUKUM
SETDA

No	Uraian	Spesifikasi	Satuan	Harga Satuan (Rp)
86	Saluran Irigasi Beton Tipe 1	Lebar Saluran = 0,8 m ; Tinggi Saluran = 0,7 m, (Beton dgn camp. 1:2:3)	meter	1,439,100
87	Saluran Irigasi Beton Tipe 2	Lebar Saluran = 0,9 m ; Tinggi Saluran = 0,8 m, (Beton dgn camp. 1:2:3)	meter	1,657,700
88	Saluran Irigasi Beton Tipe 3	Lebar Saluran = 1,0 m ; Tinggi Saluran = 0,9 m, (Beton dgn camp. 1:2:3)	meter	1,947,600
89	Saluran Irigasi Beton Tipe 4	Lebar Saluran = 1,1 m ; Tinggi Saluran = 1,0 m, (Beton dgn camp. 1:2:3)	meter	2,205,100
90	Saluran Irigasi Beton Tipe 5	Lebar Saluran = 1,2 m ; Tinggi Saluran = 1,1 m, (Beton dgn camp. 1:2:3)	meter	2,423,700
91	Saluran Irigasi Beton Tipe 6	Lebar Saluran = 1,3 m ; Tinggi Saluran = 1,2 m, (Beton dgn camp. 1:2:3)	meter	2,713,600
92	Saluran Irigasi Beton Tipe 7	Lebar Saluran = 1,4 m ; Tinggi Saluran = 1,35 m, (Beton dgn camp. 1:2:3)	meter	3,080,400
93	Saluran Irigasi Beton Tipe 8	Lebar Saluran = 1,5 m ; Tinggi Saluran = 1,45 m, (Beton dgn camp. 1:2:3)	meter	3,306,800
94	Saluran Irigasi Beton Tipe 9	Lebar Saluran = 1,6 m ; Tinggi Saluran = 1,55 m, (Beton dgn camp. 1:2:3)	meter	3,604,600
95	Saluran Irigasi Beton Tipe 10	Lebar Saluran = 1,7 m ; Tinggi Saluran = 1,65 m, (Beton dgn camp. 1:2:3)	meter	3,870,000
96	Saluran Irigasi Beton Tipe 11	Lebar Saluran = 1,8 m ; Tinggi Saluran = 1,75 m, (Beton dgn camp. 1:2:3)	meter	4,096,500
N	**Bangunan Taman Permanen/lainnya**			
97	Pembuatan Taman		m^2	669,700
98	Rehab Taman		m^1	405,800
99	Gajebo (ukuran 2 x 2 m)		buah	30,866,300
O	**Bangunan Peternakan/ Perikanan lainnya**			
100	Rehab Penampungan Kotoran Hewan Ternak		m^2	31,500,000
101	Rehab Penampungan Kotoran Hewan Ternak dan Saluran Pembuangan		m^2	2,625,000
102	Kandang Sapi		m^2	2,264,600
103	Kandang Kambing		m^2	2,062,500
P	**Perkuatan Tebing**			
104	Perkuatan Tebing Sungai (Bronjong)	Bronjong uk. (2x1x1) susunan 3 tingkat	m^1	4,439,700
105	Perkuatan Tebing Sungai (Pas. Batu)	Galian tanah, pancangan galam, pas. Batu gunung, plesteran dan acian	m^3	1,362,500
106	Dinding Penahan Banjir (Pas. Batu)		m^3	1,362,500

BAGIAN HUKUM
SETDA

No	Uraian	Spesifikasi	Satuan	Harga Satuan (Rp)
Q	**Bangunan Pertanian Lainnya**			-
107	Gubuk Pertemuan	Bangunan Sederhana-Bangunan Beton 1 Lantai	m^2	4,137,700
108	Rumah Bibit	galian tanah, urugan pasir, pas. Batu gunung, tiang taso, dinding Paranet + kawat harmonika, rangka atap taso dan atap carbonate	m^2	2,684,200
109	Embung	pekerjaan galian tanah menggunakan alat berat	m^3	20,700
110	Kandang Puyuh (Kandang Luar)	tiang kayu kelas II, dinding bambu, lantai kawat harmonika, Atap nya perkandang	m^2	2,393,300
111	Kandang Puyuh (Kandang dalam)	Tiang utama kayu kelas I, Kandang kayu kelas II, dinding bambu, lantai kawat harmonika, Atapnya menjadi satu	m^2	2,558,200
112	Green House + Isi	galian tanah, urugan pasir, pas. batu gunung, tiang taso, dinding Paranet + kawat harmonika, rangka atap taso dan atap carbonate + isi macam-macam bibit	m^2	2,894,200
R	**Bangunan Olahraga/ Tribun/Lainnya**			
113	Tribun Kayu Ulin	bangunan kayu ulin + atap galvalum	m^2	4,396,700
114	Menara Air		m^3	6,198,400
115	Menara Air + Sumur Bor		m^3	13,854,400
116	Rehabilitasi Rumah Layak Huni		m^2	18,375,000
S	**Pemasangan Pipa HDPE**			
117	Pasangan Pipa HDPE Ø 2"		m^1	489,900
118	Pasangan Pipa HDPE Ø 3"		m^1	641,100
119	Pasangan Pipa HDPE Ø 4"		m^1	782,000
120	Pasangan Pipa HDPE Ø 6"		m^1	1,072,900
T	**Bangunan Parkir/Lainnya**			
121	Pembuatan Garasi		m^2	1,807,300
122	Parkiran Taso		m^2	1,396,000
U	**Air Bersih dan Penyehatan Lingkungan**			
123	Pemasangan Sambungan Rumah (SR) TIPE 1- 12 m'		m^1	3,117,600
124	Pemasangan Sambungan Rumah (SR) TIPE 2- 30 m'		m^1	3,335,400
125	Pemasangan Sambungan Rumah (SR) TIPE 3- 50 m'		m^1	3,577,400
V	**Partisi**			
126	Rangka Partisi Finish HPL (satu sisi)	posisi depan	m^2	2,333,900
127	Rangka Partisi Finish HPL (dua sisi)	posisi depan dan belakang	m^2	3,192,800

BAGIAN HUKUM
SETDA

No	Uraian	Spesifikasi	Satuan	Harga Satuan (Rp)
128	Partisi Kalsiboard	pasang dinding pemisah kalsiboard dan rangka truss c75.75	m^2	354,600
129	Partisi Kaca	kusen aluminium 4 inchi, kaca 5 mm dan sanblast steker kaca	m^2	806,300
W	**Lain-lain**			
130	Urugan tanah setempat	galian dan urugan tanah setempat	m^3	188,646
132	Cut and Fill	menggunakan alat berat	ha	52,500,000
134	Cut and Fill	menggunakan alat berat	m^3	75,000
136	Pemasangan Baleho uk. 4 x 6 m	pekerjaan poer, tiang pipa galvanis diameter 8 inchi, rangka besi siku	m^2	2,734,500
138	Pemasangan Baleho uk. 6 x 8 m	pekerjaan poer, tiang pipa galvanis diameter 8 inchi, rangka besi siku	m^2	2,747,500

BAGIAN HUKUM
SETDA

LAMPIRAN II :

PERATURAN BUPATI BALANGAN
NOMOR 37 TAHUN 2022

TENTANG

ANALISIS STANDAR BELANJA
KABUPATEN BALANGAN
TAHUN ANGGARAN 2023

BAGIAN HUKUM
SETDA

B. Analisis Standar Belanja (ASB) Kabupaten Balangan Non Fisik

ASB 01
BIMBINGAN ATAU PELATIHAN TEKNIS PEGAWAI

Definisi

Bimbingan atau Pelatihan Teknis bagi Pegawai adalah merupakan kegiatan untuk memberikan bimbingan/ pelatihan kepada para pegawai di lingkungan satuan kerja perangkat daerah untuk memperoleh keahlian teknis tertentu. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan keahlian teknis untuk masalah-masalah yang sifatnya operasional yang menjadi kebutuhan utama. Kegiatan ini bukan hanya memberikan pelajaran tutorial saja tetapi juga memberikan contoh dan panduan rinci pada tiap-tiap peserta atas keahlian teknis yang dituju. Pelaksanaan 2 (dua) hari sampai dengan 5 (lima) hari.

Pengendali Belanja

X = Jumlah Peserta dan Lama Waktu Pelaksanaan Pelatihan (OH)

Belanja Tetap	**a =**	5,200,000
Belanja Variabel	**b =**	260,478

Rumusan ASB

Y = Rp. 5.200.000 + (Rp. 260.478 X) + Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah

Jumlah Peserta dan Lama Waktu Pelaksanaan Pelatihan (OH)	
Pagu Anggaran	5,200,000
Total Pagu Anggaran	5,561,920

Alokasi Objek Belanja

Objek Belanja	Nilai Minimal		Nilai Ideal		Nilai Maksimal	
Belanja Honorarium PNS	0%	-	8%	416,000	25%	1,300,000
Belanja Honorarium Non PNS	0%	-	12%	624,000	15%	780,000
Belanja Bahan Pakai Habis	0%	-	3%	156,000	7%	364,000
Belanja Jasa Kantor	0%	-	40%	2,080,000	47%	2,444,000
Belanja Cetak dan Penggandaan	0%	-	5%	260,000	8%	416,000
Belanja Makanan dan Minuman	0%	-	25%	1,300,000	38%	1,976,000
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	1%	52,000	7%	364,000	14%	728,000
JUMLAH			100%	5,200,000		
Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	Disesuaikan dengan kebutuhan dan Seizin TAPD		6.96%	361,920		

ASB 02
BIMBINGAN TEKNIS / PELATIHAN TEKNIS MASYARAKAT

Definisi

Bimbingan teknis /Pelatihan Teknis pada masyarakat adalah menyelenggarakan dan memberikan pelatihan secara teknis pada masyarakat dalam rangka memberikan keahlian bidang tertentu dan dilaksanakan oleh SKPD yang bersangkutan sesuai TUPOKSI. Pelaksanaan 2 (dua) hari sampai dengan 5 (lima) hari.

Pengendali Belanja

X = Jumlah Peserta dan Lama Waktu Pelaksanaan Pelatihan (OH)

Belanja Tetap	**a =**	5,000,000
Belanja Variabel	**b =**	295,490

Rumusan ASB

Y = Rp. 5.000.000 + (Rp. 295.490 X)

Jumlah Peserta dan Lama Waktu Pelaksanaan Pelatihan (OH)	
Pagu Anggaran	5,000,000
Total Pagu Anggaran	5,000,000

Alokasi Objek Belanja

Objek Belanja	Nilai Minimal		Nilai Ideal		Nilai Maksimal	
Belanja Honorarium PNS	0%	-	11%	550,000	33%	1,650,000
Belanja Honorarium Non PNS	0%	-	16%	800,000	33%	1,650,000
Belanja Bahan Pakai Habis	0%	-	4%	200,000	8%	400,000
Belanja Bahan/Material	0%	-	6%	300,000	12%	600,000
Belanja Jasa Kantor	0%	-	10%	500,000	26%	1,300,000
Belanja Cetak dan Penggandaan	0%	-	1%	50,000	3%	150,000
Belanja Makanan dan Minuman	0%	-	9%	450,000	28%	1,400,000
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	0%	-	12%	600,000	26%	1,300,000
Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	0%	-	31%	1,550,000	65%	3,250,000
JUMLAH			100%	5,000,000		

BAGIAN HUKUM
SETDA

ASB 03
SOSIALISASI ATAU PENYULUHAN

Definisi

Kegiatan Penyuluhan adalah suatu kegiatan yang dimaksudkan untuk memberdayakan atau meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui proses pembelajaran atau transfer pengetahuan, keahlian, pemahaman, tujuan, tindakan dan kepercayaan. (*Extension may be defined as the science of making people innovative for sustainable improvement in their quality of live*, Ray, 1998).
Kegiatan sosialisasi adalah suatu kegiatan yang bertujuan memberikan pemahaman atau transfer pengetahuan tentang satu atau beberapa topik secara langsung kepada kelompok atau masyarakat.

Pengendali Belanja

X = Jumlah Peserta dan Lama Waktu Pelaksanaan Pelatihan (OH)

Belanja Tetap	a =	5,200,000
Belanja Variabel	b =	50,694

Rumusan ASB

Y = Rp. 5.200.000 + (Rp. 50.694 X) + Belanja Bahan/Material + Belanja Sewa Rumah/Gedung/ Gudang/Parkir

Jumlah Peserta dan Lama Waktu Pelaksanaan Pelatihan (OH)	
Pagu Anggaran	5,200,000
Total Pagu Anggaran	5,489,120

Alokasi Objek Belanja

Objek Belanja	Nilai Minimal		Nilai Ideal		Nilai Maksimal	
Belanja Honorarium PNS	0%	-	20%	1,040,000	48%	2,496,000
Belanja Honorarium Non PNS	0%	-	19%	988,000	39%	2,028,000
Belanja Bahan Pakai Habis	0%	-	7%	364,000	17%	884,000
Belanja Jasa Kantor	4%	208,000	11%	572,000	17%	884,000
Belanja Cetak dan Penggandaan	0%	-	4%	208,000	9%	468,000
Belanja Makanan dan Minuman	0%	-	14%	728,000	27%	1,404,000
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	2%	104,000	7%	364,000	13%	676,000
Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	6%	312,000	18%	936,000	30%	1,560,000
JUMLAH			100%	5,200,000		
Belanja Bahan/Material	Disesuaikan dengan kebutuhan dan Seizin TAPD		3.34%	173,680		
Belanja Sewa Rumah/Gedung/ Gudang/Parkir	Disesuaikan dengan kebutuhan dan Seizin TAPD		2.22%	115,440		

ASB 04
FORUM KOMUNIKASI ATAU KOORDINASI LINGKUP DAERAH

Definisi

Forum komunikasi atau koordinasi lingkup daerah adalah merupakan kegiatan untuk menyelenggarakan komunikasi atau koordinasi dengan lembaga atau instansi lain yang terkait dengan maksud dan tujuan tertentu. Hasil dari kegiatan ini berupa kesepakatan dan kesepahaman tentang masalah yang ingin dipecahkan dan tercapainya tujuan yang diharapkan.

Pengendali Belanja

X = Jumlah Peserta Rakor (Orang) dan Lama Waktu Rakor (Hari)

Belanja Tetap	a =	8,320,000
Belanja Variabel	b =	330,243

Rumusan ASB

Y = Rp. 8.320.000 + (Rp. 330.243 X) + Belanja Bahan/Material + Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah

Jumlah Peserta Rakor (Orang) dan Lama Waktu Rakor (Hari)	
Pagu Anggaran	8,320,000
Total Pagu Anggaran	10,404,992

Alokasi Objek Belanja

Objek Belanja	Nilai Minimal		Nilai Ideal		Nilai Maksimal	
Belanja Honorarium PNS	0%	-	57%	4,742,400	70%	5,824,000
Belanja Honorarium Non PNS	7%	582,400	13%	1,081,600	18%	1,497,600
Belanja Bahan Pakai Habis	0%	-	2%	166,400	3%	249,600
Belanja Jasa Kantor	0%	-	8%	665,600	21%	1,747,200
Belanja Cetak dan Penggandaan	0%	-	4%	332,800	11%	915,200
Belanja Makanan dan Minuman	2%	166,400	7%	582,400	13%	1,081,600
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	1%	83,200	9%	748,800	19%	1,580,800
JUMLAH			100%	8,320,000		
Belanja Bahan/Material	Disesuaikan dengan kebutuhan dan Seizin TAPD		2.61%	217,152		
Belanja Sewa Rumah/Gedung/ Gudang/Parkir	Disesuaikan dengan kebutuhan dan Seizin TAPD		22.45%	1,867,840		

BAGIAN HUKUM
SETDA

ASB 05
MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN KEGIATAN DI LINGKUNGAN INTERN OPD

Definisi

Monitoring/evaluasi dan pelaporan adalah kegiatan untuk mengawasi obyek atau titik amatan sesuai dengan tujuan yang digariskan dalam kegiatan tersebut. Objek bisa berupa kegiatan dengan fokus pada suatu lokasi baik yang bersifat abstrak ataupun berwujud fisik. Monitoring/evaluasi dan pelaporan dan evaluasi tersebut dalam ruang lingkup satuan kerja perangkat daerah yang bersangkutan dan tidak melibatkan instansi lainnya.

Pengendali Belanja

X 1 = Jumlah Tim dan Lama Waktu Pengamatan (OH)
X2 = Jumlah Objek atau Lokasi Yang Diamati

Belanja Tetap	**a =**	10,920,000
Belanja Variabel	**b1 =**	81,767
Belanja Variabel	**b2 =**	133,697

Rumusan ASB

Y = Rp. 10.920.000 + (Rp. 81.767 X1) + (Rp. 133.679 X2) + Belanja Bahan/Material + Belanja Jasa Konsultansi

Jumlah Tim (Orang) dan Lama Waktu Pengawasan (Hari)	-
Jumlah Tim dan Lama Waktu Pengamatan (OH)	
Pagu Anggaran	10,920,000
Total Pagu Anggaran	13,656,552

Alokasi Objek Belanja

Objek Belanja	Nilai Minimal		Nilai Ideal		Nilai Maksimal	
Belanja Honorarium PNS	0%	-	20%	2,184,000	41%	4,477,200
Belanja Honorarium Non PNS	0%	-	56%	6,115,200	79%	8,626,800
Belanja Bahan Pakai Habis	0%	-	1%	109,200	3%	327,600
Belanja Jasa Kantor	0%	-	7%	764,400	16%	1,747,200
Belanja Cetak dan Penggandaan	0%	-	2%	218,400	6%	655,200
Belanja Makanan dan Minuman	1%	109,200	3%	327,600	4%	436,800
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	1%	109,200	11%	1,201,200	21%	2,293,200
JUMLAH			100%	10,920,000		
Belanja Bahan/Material	Disesuaikan dengan kebutuhan dan Seizin TAPD		2.61%	285,012		
Belanja Sewa Rumah/Gedung/ Gudang/Parkir	Disesuaikan dengan kebutuhan dan Seizin TAPD		22.45%	2,451,540		

ASB 06
PENYUSUNAN DOKUMEN LINGKUP DAERAH

Definisi

Penyusunan dokumen dalam ASB ini adalah berdasarkan usulan dari masing-masing SKPD berdasarkan kebutuhan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka menyusun sebuah dokumen dengan melalui kajian dan analisa. Hasil dari kegiatan ini dapat digunakan oleh SKPD dalam pelaksanaan sebagai penyelenggara pemerintahan di daerah.

Pengendali Belanja

X 1 = Jumlah Pegawai Yang Menyusun Dokumen dan Waktu Penyusunan Dokumen
X2 = Jumlah Dokumen yang dihasilkan/digandakan

Belanja Tetap	**a =**	31,200,000
Belanja Variabel	**b1 =**	269,205
Belanja Variabel	**b2 =**	1,082,906

Rumusan ASB

Y = Rp. 31.200.000 + (Rp. 269.205 X1) + (Rp. 1.082.906 X2) + Belanja Bahan/Material + Belanja Jasa Konsultansi

Jumlah Pegawai Yang Menyusun Dokumen dan Waktu Penyusunan Dokumen	-
Jumlah Dokumen yang dihasilkan/digandakan	-
Pagu Anggaran	31,200,000
Total Pagu Anggaran	37,181,040

Alokasi Objek Belanja

Objek Belanja	Nilai Minimal		Nilai Ideal		Nilai Maksimal	
Belanja Honorarium PNS	0%	-	24%	7,488,000	55%	17,160,000
Belanja Honorarium Non PNS	1%	312,000	17%	5,304,000	33%	10,296,000
Belanja Bahan Pakai Habis	0%	-	3%	936,000	7%	2,184,000
Belanja Jasa Kantor	0%	-	21%	6,552,000	50%	15,600,000
Belanja Cetak dan Penggandaan	0%	-	4%	1,248,000	8%	2,496,000
Belanja Makanan dan Minuman	0%	-	5%	1,560,000	10%	3,120,000
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	0%	-	6%	1,872,000	13%	4,056,000
Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	0%	-	20%	6,240,000	41%	12,792,000
JUMLAH			100%	31,200,000		
Belanja Bahan/Material	Disesuaikan dengan kebutuhan dan Seizin TAPD		0.36%	112,320		
Belanja Jasa Konsultansi	Disesuaikan dengan kebutuhan dan Seizin TAPD		18.81%	5,868,720		

BAGIAN HUKUM
SETDA

ASB 07
PENYUSUNAN DOKUMEN RUTIN UNTUK SKPD

Definisi

Kegiatan penyusunan dokumen adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka menyusun sebuah dokumen topik tertentu dengan melalui kajian dan analisa. Hasil dari kegiatan ini digunakan hanya bagi SKPD yang telah menyusunnya.

Pengendali Belanja

X 1 = Jumlah Pegawai Yang Menyusun Dokumen dan Waktu Penyusunan Dokumen
X2 = Jumlah Dokumen yang dihasilkan/digandakan

Belanja Tetap	**a =**	31,200,000
Belanja Variabel	**b1 =**	3,092,038
Belanja Variabel	**b2 =**	5,332,746

Rumusan ASB

Y = Rp. 31.200.000 + (Rp. 3.092.038 X1) + (Rp. 5.332.746 X2) + Belanja Bahan /Material

Jumlah Pegawai Yang Menyusun Dokumen dan Waktu Penyusunan Dokumen	
Jumlah Dokumen yang dihasilkan/digandakan	
Pagu Anggaran	31,200,000
Total Pagu Anggaran	32,426,160

Alokasi Objek Belanja

Objek Belanja	Nilai Minimal		Nilai Ideal		Nilai Maksimal	
Belanja Honorarium PNS	0%	-	36%	11,232,000	54%	16,848,000
Belanja Honorarium Non PNS	13%	4,056,000	48%	14,976,000	59%	18,408,000
Belanja Bahan Pakai Habis	0%	-	2%	624,000	5%	1,560,000
Belanja Cetak dan Penggandaan	0%	-	6%	1,872,000	13%	4,056,000
Belanja Makanan dan Minuman	0%	-	8%	2,496,000	23%	7,176,000
JUMLAH			100%	31,200,000		
Belanja Bahan/Material	Disesuaikan dengan kebutuhan dan Seizin TAPD		3.93%	1,226,160		

ASB 08
PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA BANGUNAN GEDUNG KANTOR YANG BERSIFAT RINGAN

Definisi

Kegiatan penyusunan dokumen adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka menyusun sebuah dokumen topik tertentu dengan melalui kajian dan analisa. Hasil dari kegiatan ini digunakan hanya bagi SKPD yang telah menyusunnya.

Pengendali Belanja

X = Luas Bangunan Gedung yang Dipelihara (M2)

Belanja Tetap	**a =**	41,600,000
Belanja Variabel	**b =**	6,142

Rumusan ASB

Y = Rp. 41.600.000+ (Rp. 6.142 X)

Luas Bangunan Gedung yang Dipelihara (M2)	
Pagu Anggaran	41,600,000
Total Pagu Anggaran	41,600,000

Alokasi Objek Belanja

Objek Belanja	Nilai Minimal		Nilai Ideal		Nilai Maksimal	
Belanja Pemeliharaan	0%	-	100%	41,600,000	100%	41,600,000
JUMLAH			100%	41,600,000		

BAGIAN HUKUM
SETDA

ASB 09
PEMELIHARAAN KENDARAAN DINAS/OPERASIONAL

Definisi

Kegiatan ini dimaksudkan memelihara kendaraan dinas baik operasional maupun jabatan yang berbentuk roda 4 dan roda 2 dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas keseharian kantor untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing SKPD.

Pengendali Belanja

X 1 = Jumlah Kendaraan Roda 4
X2 = Jumlah Kendaraan Roda 2

Belanja Tetap	**a =**	-
Belanja Variabel 1	**b1 =**	5,200,000
Belanja Variabel 2	**b2 =**	374,438

Rumusan ASB

Y = (Rp. 5.200.000 X1) + (Rp. 374.438 X2) + Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor

Jumlah Kendaraan Roda 4	-
Jumlah Kendaraan Roda 2	-
Pagu Anggaran	-
Total Pagu Anggaran	-

Alokasi Objek Belanja

Objek Belanja	Nilai Minimal		Nilai Ideal		Nilai Maksimal	
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	0%	-	100%	-	100%	-
JUMLAH			**100%**	-		
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor (Roda 6, dan Roda 3)	Disesuaikan dengan kebutuhan dan Seizin			-		

ASB 10
PEMELIHARAAN MOBIL JABATAN OPD (RODA 4)

Definisi

Kegiatan ini dimaksudkan memelihara mobil jabatan bagi pejabat eselon II/b kebawah yang berbentuk roda 4 dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas keseharian kantor untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing SKPD.

Pengendali Belanja

X = Jumlah Kendaraan Roda 4

Belanja Tetap	**a =**	-
Belanja Variabel	**b =**	5,200,000

Rumusan ASB

Y = (Rp. 5.200.000 X)

Jumlah Kendaraan Roda 4	
Pagu Anggaran	-
Total Pagu Anggaran	-

Alokasi Objek Belanja

Objek Belanja	Nilai Minimal		Nilai Ideal		Nilai Maksimal	
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	0%	-	100%	-	100%	-
JUMLAH			**100%**	-		

BAGIAN HUKUM
SETDA

ASB 11
ADMINISTRASI KEGIATAN PEMBANGUNAN PRASARANA JALAN DAN JEMBATAN

Definisi

Administrasi Kegiatan Pembangunan Prasarana Jalan Dan Jembatan adalah kegiatan yang bersifat administrasi atau penunjang dalam rangka menghadirkan belanja modal berbentuk fisik jalan jembatan yang digunakan oleh SKPD.

Pengendali Belanja

X = - Nilai Belanja Modal

Belanja Tetap	**a =**	8,788,000
Belanja Variabel	**b =**	0.015

Rumusan ASB

Y = Rp. 8.788.000 + (0,015 X) + Belanja Bahan Pakai Habis + Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah + Belanja Modal

Nilai Belanja Modal (Rp)	-
Pagu Anggaran	8,788,000
Total Pagu Anggaran	8,848,637

Alokasi Objek Belanja

Objek Belanja	Nilai Minimal		Nilai Ideal		Nilai Maksimal	
Belanja Honorarium PNS	8%	703,040	35%	3,075,800	61%	5,360,680
Belanja Honorarium Non PNS	12%	1,054,560	53%	4,657,640	76%	6,678,880
Belanja Cetak dan Penggandaan	0%	-	2%	175,760	3%	263,640
Belanja Makanan dan Minuman	0%	-	4%	351,520	8%	703,040
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	0%	-	6%	527,280	12%	1,054,560
JUMLAH			100%	8,788,000		
Belanja Bahan Pakai Habis	Disesuaikan dengan kebutuhan dan Seizin TAPD		0.02%	1,758		
Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	Disesuaikan dengan kebutuhan dan Seizin TAPD		0.67%	58,880		
Belanja Modal				-		

ASB 12
ADMINISTRASI KEGIATAN PEMBANGUNAN PRASARANA BANGUNAN GEDUNG/KANTOR

Definisi

Administrasi kegiatan pembangunan prasarana bangunan gedung/kantor adalah kegiatan dalam rangka menghadirkan belanja modal berbentuk bangunan/gedung yang digunakan oleh SKPD dalam pelaksanaan tugas kesehariannya.

Pengendali Belanja

X = - Nilai Belanja Modal

Belanja Tetap	**a =**	8,788,000
Belanja Variabel	**b =**	0.074

Rumusan ASB

Y = Rp. 8.788.000 + (0,074 X) + Belanja Bahan Pakai Habis + Belanja Cetak dan Penggandaan + Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah + Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah + Belanja Modal

Nilai Belanja Modal (Rp)	-
Pagu Anggaran	8,788,000
Total Pagu Anggaran	8,994,518

Alokasi Objek Belanja

Objek Belanja	Nilai Minimal		Nilai Ideal		Nilai Maksimal	
Belanja Honorarium PNS	4%	351,520	34%	2,987,920	65%	5,712,200
Belanja Honorarium Non PNS	61%	5,360,680	61%	5,360,680	61%	5,360,680
Belanja Makanan dan Minuman	3%	263,640	5%	439,400	6%	527,280
JUMLAH			100%	8,788,000		
Belanja Bahan Pakai Habis	Disesuaikan dengan kebutuhan dan Seizin TAPD		0.05%	4,394		
Belanja Cetak dan Penggandaan	Disesuaikan dengan kebutuhan dan Seizin TAPD		0.05%	4,394		
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Disesuaikan dengan kebutuhan dan Seizin TAPD		0.50%	43,940		
Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	Disesuaikan dengan kebutuhan dan Seizin TAPD		1.75%	153,790		
Belanja Modal				-		

BAGIAN HUKUM
SETDA

ASB 13
ADMINISTRASI KEGIATAN PENGADAAN BELANJA BARANG (BELANJA MODAL)

Definisi

Administrasi Kegiatan Pengadaan Belanja Barang adalah kegiatan yang bersifat administrasi atau penunjang dalam rangka menghadirkan belanja modal berbentuk barang atau peralatan dan perlengkapan kantor dan bukan berbentuk bangunan yang digunakan oleh satuan kerja perangkat daerah dalam pelaksanaan tugas kesehariannya.

Pengendali Belanja

X = - Nilai Belanja Modal

Belanja Tetap	**a =**	9,048,000
Belanja Variabel	**b =**	0.074

Rumusan ASB

Y = Rp. 9.048.000 + (0,074 X) + Belanja Bahan Pakai Habis + Belanja Cetak dan Penggandaan + Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah + Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah + Belanja Modal

Nilai Belanja Modal (Rp)	-
Pagu Anggaran	9,048,000
Total Pagu Anggaran	9,196,387

Alokasi Objek Belanja

Objek Belanja	Nilai Minimal		Nilai Ideal		Nilai Maksimal	
Belanja Honorarium PNS	0%	-	8%	723,840	29%	2,623,920
Belanja Honorarium Non PNS	12%	1,085,760	82%	7,419,360	95%	8,595,600
Belanja Makanan dan Minuman	0%	-	10%	904,800	21%	1,900,080
JUMLAH			100%	9,048,000		
Belanja Bahan Pakai Habis	Disesuaikan dengan kebutuhan dan Seizin TAPD		0.60%	54,288		
Belanja Cetak dan Penggandaan	Disesuaikan dengan kebutuhan dan Seizin TAPD		0.15%	13,572		
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Disesuaikan dengan kebutuhan dan Seizin TAPD		0.47%	42,526		
Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	Disesuaikan dengan kebutuhan dan Seizin TAPD		0.42%	38,002		
Nilai Belanja Modal				-		

ASB 14
FASILITASI PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT

Definisi

Fasilitasi dapat dijelaskan dengan banyak cara.
Beberapa definisi yang sering dipakai adalah sebagai berikut:
1. Fasilitasi adalah memungkinkan atau menjadikan lebih mudah.
2. Fasilitasi adalah mendorong masyarakat membantu dirinya dengan cara hadir bersama mereka , mendengarkan mereka, dan menanggapi kebutuhan mereka.
3. Fasilitasi adalah mendukung individu, kelompok atau organisasi melalui proses-proses partisipasi.
Ruang lingkup kegiatan ini adalah memberikan fasilitasi berupa pelayanan secara langsung kepada masyarakat di Kabupaten Balangan.

Pengendali Belanja

X = Jumlah Masyarakat Yang Di Layani

Belanja Tetap	**a =**	67,600,000
Belanja Variabel	**b =**	15,985

Rumusan ASB

Y = Rp. 67.600.000 + (Rp. 15.985 X) + Belanja Jasa Kantor + Belanja Makanan dan Minuman

Jumlah Masyarakat Yang Di Layani	-
Pagu Anggaran	67,600,000
Total Pagu Anggaran	74,427,600

Alokasi Objek Belanja

Objek Belanja	Nilai Minimal		Nilai Ideal		Nilai Maksimal	
Belanja Honorarium PNS	0%	-	9%	6,084,000	18%	12,168,000
Belanja Honorarium Non PNS	15%	10,140,000	62%	41,912,000	73%	49,348,000
Belanja Bahan Pakai Habis	0%	-	4%	2,704,000	7%	4,732,000
Belanja Cetak dan Penggandaan	0%	-	4%	2,704,000	8%	5,408,000
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	1%	676,000	9%	6,084,000	17%	11,492,000
Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	7%	4,732,000	12%	8,112,000	19%	12,844,000
JUMLAH			100%	67,600,000		
Belanja Jasa Kantor	Disesuaikan dengan kebutuhan dan Seizin TAPD		7.81%	5,279,560		
Belanja Makanan dan Minuman	Disesuaikan dengan kebutuhan dan Seizin TAPD		2.29%	1,548,040		

BAGIAN HUKUM
SETDA

ASB 15
PENANGANAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN

Definisi

Penanganan Administrasi Kepegawaian adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh SKPD terhadap segala bentuk administrasi yang berkaitan dengan kepegawaian.

Pengendali Belanja

X = Jumlah Pegawai (PNS)	**Belanja Tetap**	**a =**	78,000,000
	Belanja Variabel	**b =**	453,739

Rumusan ASB

Y = Rp. 78.000.000 + (Rp. 453.739 X) + Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah + Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah + Honorarium Tenaga Ahli/ Instruktur/ Narasumber + Belanja Transportasi dan Akomodasi

Jumlah Masyarakat Yang Di Layani	
Pagu Anggaran	78,000,000
Total Pagu Anggaran	78,000,000

Alokasi Objek Belanja

Objek Belanja	Nilai Minimal		Nilai Ideal		Nilai Maksimal	
Belanja Honorarium PNS	17%	13,260,000	32%	24,960,000	46%	35,880,000
Belanja Honorarium Non PNS	10%	7,800,000	11%	8,580,000	13%	10,140,000
Belanja Bahan Pakai Habis	1%	780,000	2%	1,560,000	3%	2,340,000
Belanja Bahan/Material	0%	-	2%	1,560,000	3%	2,340,000
Belanja Cetak dan Penggandaan	1%	780,000	2%	1,560,000	4%	3,120,000
Belanja Makanan dan Minuman	0%	-	12%	9,360,000	30%	23,400,000
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	3%	2,340,000	8%	6,240,000	14%	10,920,000
Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	6%	4,680,000	31%	24,180,000	56%	43,680,000
JUMLAH			100%	78,000,000		

ASB 16
PENYELENGGARAAN OPERASIONAL KESEHATAN BAGI MASYARAKAT

Definisi

Penyelenggaraan operasional kesehatan bangi masyarakat adalah kegiatan untuk menangani berbagai masalah kesehatan baik bayi, ibu hamil, keluarga ataupun masyarakat. Aktivitas ini bukanlah bertujuan untuk menangani atau mengobati penyakit tertentu yang diderita oleh orang- orang namun hanya untuk memberikan bantuan jasa/pelayanan secara kewenangan satuan kerja perangkat daerah.

Pengendali Belanja

X = Jumlah Masyarakat Yang Dilayani	**Belanja Tetap**	**a =**	48,880,000
	Belanja Variabel	**b =**	187,791

Rumusan ASB

Y = Rp. 48.880.000 + (Rp. 187.791 X) + Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang /Parkir

Jumlah Masyarakat Yang Dilayani	
Pagu Anggaran	48,880,000
Total Pagu Anggaran	48,880,000

Alokasi Objek Belanja

Objek Belanja	Nilai Minimal		Nilai Ideal		Nilai Maksimal	
Belanja Honorarium PNS	0%	-	5%	2,444,000	11%	5,376,800
Belanja Honorarium Non PNS	0%	-	10%	4,888,000	19%	9,287,200
Belanja Bahan Pakai Habis	0%	-	3%	1,466,400	6%	2,932,800
Belanja Bahan/Material	0%	-	10%	4,888,000	24%	11,731,200
Belanja Jasa Kantor	0%	-	31%	15,152,800	83%	40,570,400
Belanja Cetak dan Penggandaan	0%	-	2%	977,600	6%	2,932,800
Belanja Makanan dan Minuman	0%	-	11%	5,376,800	27%	13,197,600
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	0%	-	14%	6,843,200	28%	13,686,400
Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	0%	-	14%	6,843,200	28%	13,686,400
JUMLAH			100%	48,880,000		
Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	Disesuaikan dengan kebutuhan dan Seizin TAPD		0.31%	151,528		

BAGIAN HUKUM
SETDA

LAMPIRAN III :

PERATURAN BUPATI BALANGAN
NOMOR 37 TAHUN 2022

TENTANG

ANALISIS STANDAR BELANJA
KABUPATEN BALANGAN
TAHUN ANGGARAN 2023

BAGIAN HUKUM
SETDA

C. Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK) Kabupaten Balangan

URAIAN KEGIATAN	PERKIRAAN KUANTITAS	SAT	HARGA SATUAN (Rp)	HARGA (Rp)
PELEBARAN PERKERASAN DAN BAHU JALAN				
Lapis Pondasi Agregat Kelas A		**M³**		
TENAGA				
Pekerja	0.0595	jam	15,000.00	892.00
Mandor	0.0085	jam	23,400.00	198.79
	JUMLAH HARGA TENAGA			**1,090.79**
BAHAN				
Agregat A	1.2586	M3	961,334.41	1,209,944.40
_	**JUMLAH HARGA BAHAN**			**1,209,944.40**
PERALATAN				
Wheel Loader	0.0085	Jam	745,786.97	6,335.62
Dump Truck	0.3974	Jam	352,672.59	140,135.78
Motor Grader	0.0094	Jam	926,132.25	8,678.62
Tandem Roller	0.0119	Jam	596,057.41	7,064.38
Water Tanker	0.0141	Jam	387,333.43	5,444.45
Alat Bantu	1.0000	Ls	0.00	-
	JUMLAH HARGA PERALATAN			**167,658.85**
JUMLAH HARGA TENAGA, BAHAN DAN PERALATAN (A+B+C)				**1,378,694.04**
OVERHEAD & PROFIT		**15%**	**X D**	**206,804.11**
NILAI HSPK				**1,585,498.15**
Lapis Pondasi Agregat Kelas B		**M³**		
TENAGA				
Pekerja	0.0595	Jam	15,000.00	892.00
Mandor	0.0085	Jam	23,400.00	198.79
	JUMLAH HARGA TENAGA			**1,090.79**
BAHAN				
Agregat B	1.2586	M3	867,883.36	1,092,326.05
_	**JUMLAH HARGA BAHAN**			**1,092,326.05**
PERALATAN				
Wheel Loader	0.0085	Jam	745,786.97	6,335.62
Dump Truck	0.3974	Jam	352,672.59	140,135.78
Motor Grader	0.0094	Jam	926,132.25	8,678.62
Tandem Roller	0.0107	Jam	596,057.41	6,383.48
Water Tanker	0.0141	Jam	387,333.43	5,444.45
Alat Bantu	1.0000	Ls	1,250.00	1,250.00
	JUMLAH HARGA PERALATAN			**168,227.95**
JUMLAH HARGA TENAGA, BAHAN DAN PERALATAN (A+B+C)				**1,261,644.78**
OVERHEAD & PROFIT		**15%**	**X D**	**189,246.72**
NILAI HSPK				**1,450,891.50**

BAGIAN HUKUM
SETDA

URAIAN KEGIATAN	PERKIRAAN KUANTITAS	SAT	HARGA SATUAN (Rp)	HARGA (Rp)
Lapis Pondasi Agregat Kelas S		**M³**		
TENAGA				
Pekerja	0.0595	jam	15,000.00	892.00
Mandor	0.0085	jam	23,400.00	198.79
	JUMLAH HARGA TENAGA			**1,090.79**
BAHAN				
Aggregat S	1.2586	M3	752,548.91	947,165.04
_	**JUMLAH HARGA BAHAN**			**947,165.04**
PERALATAN				
Wheel Loader	0.0085	jam	745,786.97	6,335.62
Dump Truck	0.3830	jam	352,672.59	135,070.63
Motor Grader	0.0043	jam	352,672.59	1,502.20
Tandem Roller	0.0054	jam	596,057.41	3,191.74
Water Tanker	0.0141	jam	387,333.43	5,444.45
Alat Bantu	1.0000	Ls	1,250.00	1,250.00
	JUMLAH HARGA PERALATAN			**152,794.64**
JUMLAH HARGA TENAGA, BAHAN DAN PERALATAN (A+B+C)				**1,101,050.46**
OVERHEAD & PROFIT		**15%**	**X D**	**165,157.57**
NILAI HSPK				**1,266,208.03**

URAIAN KEGIATAN	PERKIRAAN KUANTITAS	SAT	HARGA SATUAN (Rp)	HARGA (Rp)
PERKERASAN ASPAL				
Lapis Resap Pengikat - Aspal Cair		**Liter**		
TENAGA				
Pekerja	0.0021	jam	15,000.00	31.25
Mandor	0.0004	jam	23,400.00	9.75
	JUMLAH HARGA TENAGA			**41.00**
BAHAN				
Aspal	0.6790	Kg	34,527.76	23,443.52
Kerosene	0.3708	liter	13,000.00	4,820.40
	JUMLAH HARGA BAHAN			**28,263.92**
PERALATAN				
Asp. Distributor	0.0002	Jam	530,011.23	110.42
Compressor	0.0002	Jam	248,676.98	51.81
	JUMLAH HARGA PERALATAN			**162.23**
JUMLAH HARGA TENAGA, BAHAN DAN PERALATAN (A+B+C)				**28,467.15**
OVERHEAD & PROFIT		**15%**	**X D**	**4,270.07**
NILAI HSPK				**32,737.22**
Lapis Resap Pengikat - Aspal Emulsi		**Liter**		
TENAGA				
Pekerja	0.0010	Jam	15,000.00	15.63
Mandor	0.0002	Jam	23,400.00	4.87
	JUMLAH HARGA TENAGA			**20.50**
BAHAN				
Aspal Emulsi	1.0403	Kg	27,000.00	28,088.10
_	**JUMLAH HARGA BAHAN**			**28,088.10**

BAGIAN HUKUM
SETDA

URAIAN KEGIATAN	PERKIRAAN KUANTITAS	SAT	HARGA SATUAN (Rp)	HARGA (Rp)
PERALATAN				
Asp. Distributor	0.0002	Jam	530,011.23	110.42
Compressor	0.0002	Jam	248,676.98	51.81
	JUMLAH HARGA PERALATAN			**162.23**
JUMLAH HARGA TENAGA, BAHAN DAN PERALATAN (A+B+C)				**28,270.83**
OVERHEAD & PROFIT		**15%**	**X D**	**4,240.62**
NILAI HSPK				**32,511.45**
Lapis Perekat - Aspal Cair		**Liter**		
TENAGA				
Pekerja	0.0021	jam	15,000.00	31.25
Mandor	0.0004	jam	23,400.00	9.75
	JUMLAH HARGA TENAGA			**41.00**
BAHAN				
Aspal	0.8487	Kg	20,000.00	16,974.40
Kerosene	0.2060	liter	13,000.00	2,678.00
_	**JUMLAH HARGA BAHAN**			**19,652.40**
PERALATAN				
Asp. Distributor	0.0002	Jam	530,011.23	110.42
Compressor	0.0002	Jam	248,676.98	51.81
	JUMLAH HARGA PERALATAN			**162.23**
JUMLAH HARGA TENAGA, BAHAN DAN PERALATAN (A+B+C)				**19,855.63**
OVERHEAD & PROFIT		**15%**	**X D**	**2,978.34**
NILAI HSPK				**22,833.97**
Lapis Perekat - Aspal Emulsi		**Liter**		
TENAGA				
Pekerja	0.0021	Jam	15,000.00	31.25
Mandor	0.0004	Jam	23,400.00	9.75
	JUMLAH HARGA TENAGA			**41.00**
BAHAN				
Aspal Emulsi	0.5202	Kg	27,000.00	14,044.05
Air	1.0000	Liter	-	-
_	**JUMLAH HARGA BAHAN**			**14,044.05**
PERALATAN				
Asp. Distributor	0.0002	Jam	530,011.23	110.42
Compressor	0.0002	Jam	248,676.98	51.81
Asphalt Liquid Mixer	0.0250	Jam	82,120.00	2,053.00
	JUMLAH HARGA PERALATAN			**2,215.23**
JUMLAH HARGA TENAGA, BAHAN DAN PERALATAN (A+B+C)				**16,300.28**
OVERHEAD & PROFIT		**15%**	**X D**	**2,445.04**
			NILAI HSPK	**18,745.32**
Lataston Lapis Aus (HRS-WC) (gradasi senjang/semi senjang)		**Ton**		
TENAGA				
Pekerja	0.1334	Jam	15,000.00	2,001.03
Mandor	0.0191	Jam	23,400.00	445.94
	JUMLAH HARGA TENAGA			**2,446.97**

BAGIAN HUKUM
SETDA

URAIAN KEGIATAN	PERKIRAAN KUANTITAS	SAT	HARGA SATUAN (Rp)	HARGA (Rp)
BAHAN				
Agr 5-10 & 10-15	0.2757	M^3	327,000.00	90,141.46
Lolos screen2 ukuran (0 - 5)	0.1442	M^3	282,946.79	40,813.54
Pasir Halus	0.2327	M^3	353,000.00	82,131.98
Semen	21.0000	Kg	3,000.00	63,000.00
Aspal	70.0400	Kg	20,000.00	1,400,800.00
-	**JUMLAH HARGA BAHAN**			**1,676,886.99**
PERALATAN				
Wheel Loader	0.0106	Jam	878,000.00	9,300.06
AMP	0.0222	Jam	7,469,897.44	165,997.72
Genset	0.0222	Jam	593,909.22	13,197.98
Dump Truck	0.7524	Jam	398,000.00	299,447.62
Asphalt Finisher	0.0191	Jam	983,265.40	18,738.50
Tandem Roller	0.0157	Jam	596,057.40	9,328.48
P. Tyre Roller	0.0043	Jam	605,143.21	2,607.22
Alat Bantu	1.0000	Ls	2,000.00	2,000.00
	JUMLAH HARGA PERALATAN			**520,617.59**
JUMLAH HARGA TENAGA, BAHAN DAN PERALATAN (A+B+C)				**2,199,951.54**
OVERHEAD & PROFIT		**15%**	**X D**	**329,992.73**
NILAI HSPK				**2,529,944.27**
Lataston Lapis Aus (HRS-WC) (gradasi senjang/semi senjang)		**Ton**		
TENAGA				
Pekerja	0.0286	Jam	15,000.00	428.79
Mandor	0.0041	Jam	23,400.00	95.56
	JUMLAH HARGA TENAGA			**524.35**
BAHAN				
Agr 5-10 & 10-15	0.3603	M^3	327,000.00	117,802.90
Lolos screen2 ukuran (0 - 5)	0.1167	M^3	282,946.79	33,020.97
Pasir Halus	0.1883	M^3	353,000.00	66,463.13
Semen	15.7500	Kg	3,000.00	47,250.00
Aspal	63.3450	Kg	20,000.00	1,266,900.00
-	**JUMLAH HARGA BAHAN**			**1,531,437.00**
PERALATAN				
Wheel Loader	0.0106	Jam	878,000.00	9,300.06
AMP	0.0222	Jam	7,469,897.44	165,997.72
Genset	0.0222	Jam	593,909.22	13,197.98
Dump Truck	0.7524	Jam	398,000.00	299,447.62
Asphalt Finisher	0.0041	Jam	983,265.40	4,015.39
Tandem Roller	0.0158	Jam	596,057.40	9,388.82
P. Tyre Roller	0.0049	Jam	605,143.21	2,979.68
Alat Bantu	1.0000	Ls	2,000.00	2,000.00
	JUMLAH HARGA PERALATAN			**506,327.28**
JUMLAH HARGA TENAGA, BAHAN DAN PERALATAN (A+B+C)				**2,038,288.63**
OVERHEAD & PROFIT		**15%**	**X D**	**305,743.29**
NILAI HSPK				**2,344,031.93**

BAGIAN HUKUM
SETDA

URAIAN KEGIATAN	PERKIRAAN KUANTITAS	SAT	HARGA SATUAN (Rp)	HARGA (Rp)
Laston Lapis Aus (AC-WC)		**Ton**		
TENAGA				
Pekerja	0.2222	Jam	15,000.00	3,333.33
Mandor	0.0222	Jam	23,400.00	520.00
	JUMLAH HARGA TENAGA			**3,853.33**
BAHAN				
Lolos screen2 ukuran (9.5 - 19,0)	0.4027	M^3	246,234.53	99,157.95
Lolos screen2 ukuran (0 - 5)	0.2511	M^3	282,946.79	71,037.67
Semen	19.9500	Kg	3,000.00	59,850.00
Aspal	62.8300	Kg	20,000.00	1,256,600.00
	JUMLAH HARGA BAHAN			**1,486,645.62**
PERALATAN				
Wheel Loader	0.0106	Jam	878,000.00	9,300.06
AMP	0.0222	Jam	7,469,897.44	165,997.72
Genset	0.0222	Jam	593,909.22	13,197.98
Dump Truck	0.7524	Jam	398,000.00	299,447.62
Asphalt Finisher	0.0137	Jam	983,265.40	13,508.68
Tandem Roller	0.0135	Jam	596,057.40	8,061.03
P. Tyre Roller	0.0058	Jam	605,143.21	3,511.31
Alat Bantu	1.0000	Ls	2,000.00	2,000.00
	JUMLAH HARGA PERALATAN			**515,024.41**
JUMLAH HARGA TENAGA, BAHAN DAN PERALATAN (A+B+C)				**2,005,523.36**
OVERHEAD & PROFIT		**15%**	**X D**	**300,828.50**
NILAI HSPK				**2,306,351.86**

No.	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
a	b	c	d	E	f	g=(exf)
1.1.b.(c) Pembuatan 1 m2 pagar sementara dari seng gelombang tinggi 2 meter						
A.	**TENAGA**					
	pekerja	L.01	OH	0.200	120,000	24,000.00
	tukang kayu	L.02	OH	0.400	142,000	56,800.00
	kepala tukang	L.03	OH	0.020	187,200	3,744.00
	mandor	L.04	OH	0.020	187,200	3,744.00
				Jumlah tenaga kerja		88,288.00
B.	**BAHAN**					
	dolken kayu Ø8-10/400 cm		batang	1.250	40,901	51,126.40
	semen Portland		Kg	2.500	3,000	7,500.00
	seng gelombang		Lbr	1.200	76,676	92,010.77
	pasir beton		m3	0.005	431,946	2,159.73
	koral beton		m3	0.009	275,000	2,475.00
	kayu 5/7		m3	0.072	74,800	5,385.60
	paku biasa 2"-5"		Kg	0.060	47,154	2,829.21
	meni besi		Liter	0.450	51,000	22,950.00
				jumlah bahan		186,436.70
C.	**PERALATAN**					
				jumlah peralatan		-
D.					**JUMLAH (A+B+C)**	274,724.70
E.	**OVERHEAD & PROFIT 15% (15% x D)**					41,208.71
F.	**NILAI HSPK**					**315,933.41**

BAGIAN HUKUM
SETDA

No.	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1.1.(c) Pembuatan 1 m2 pagar sementara dari kawat duri tinggi 1,8 meter						
A.	**TENAGA**					
	Pekerja	L.01	OH	0.200	120,000	24,000.00
	tukang kayu	L.02	OH	0.300	142,000	42,600.00
	kepala tukang	L.03	OH	0.020	187,200	3,744.00
	Mandor	L.04	OH	0.020	187,200	3,744.00
				jumlah tenaga kerja		74,088.00
B.	**BAHAN**					
	dolken kayu Ø8-10 / 400 cm		batang	1.000	40,901	40,901.12
	semen portland		Kg	2.000	3,000	6,000.00
	kawat duri		m'	25.000	4,133	103,333.33
	pasir beton		m3	0.005	431,946	2,159.73
	koral beton		m3	0.009	275,000	2,475.00
	paku biasa 2"-5"		Kg	0.060	47,154	2,829.21
					jumlah bahan	157,698.39
C.	**PERALATAN**					
					jumlah peralatan	-
D.	**JUMLAH (A+B+C)**					231,786.39
E.	**OVERHEAD & PROFIT 15% (15% x D)**					34,767.96
F.	**NILAI HSPK**					**266,554.35**
A.2.2.1.6. Pembuatan 1 m2 rumah jaga (konstruksi kayu)						
A.	**TENAGA**					
	pekerja	L.01	OH	1.000	120,000	120,000.00
	tukang kayu	L.02	OH	1.500	142,000	213,000.00
	kepala tukang	L.03	OH	0.150	187,200	28,080.00
	mandor	L.04	OH	0.050	187,200	9,360.00
				Jumlah tenaga kerja		370,440.00
B.	**BAHAN**					
	dolken kayu Ø8-10 / 400 cm		batang	3.000	40,901	122,703.35
	kayu		m3	0.276	3,656,000	1,009,056.00
	paku biasa		kg	0.700	47,154	33,007.46
	seng gelombang		lbr	1.500	76,676	115,013.46
				Jumlah bahan		1,279,780.27
C.	**PERALATAN**					
					jumlah peralatan	-
D.	**JUMLAH (A+B+C)**					1,650,220.27
E.	**OVERHEAD & PROFIT 15% (15% x D)**					247,533.04
F.	**NILAI HSPK**					1,897,753.31
A.2.2.1.15 Pemasangan 1 m2 pagar kawat jaring galvanis panjang 240 cm						
A.	**TENAGA**					
	pekerja	L.01	OH	0.042	120,000	5,040.00
	tukang	L.02	OH	0.004	142,000	568.00
	kepala tukang	L.03	OH	0.002	187,200	374.40
	mandor	L.04	OH	0.042	187,200	7,862.40
				Jumlah tenaga kerja		13,844.80
B.	**BAHAN**					
	kawat jaring		Lbr	0.1434	14,300	2,050.62
				Jumlah bahan		2,050.62

BAGIAN HUKUM
SETDA

No.	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
C.	**PERALATAN**					
				Jumlah peralatan		-
D.	**JUMLAH (A+B+C)**					15,895.42
E.	**OVERHEAD & PROFIT 15% (15% x D)**					2,384.31
F.	**NILAI HSPK**					**18,279.73**
A.2.2.1.16 Pemasangan 1 m2 panel beton pracetak 5x50x240 cm untuk pagar						
A.	**TENAGA**					
	pekerja	L.01	OH	0.375	120,000	45,000.00
	tukang	L.02	OH	0.125	142,000	17,750.00
	kepala tukang	L.03	OH	0.012	187,200	2,246.40
	mandor	L.04	OH	0.019	187,200	3,556.80
				jumlah tenaga kerja		68,553.20
B.	**BAHAN**					
	panel beton pracetak		Lbr	0.986	216,700	213,666.20
	kolom beton pracetak		Batang	0.525	347,600	182,490.00
	semen PC		Kg	45.000	3,000	135,000.00
	pasir beton		m3	0.074	431,946	31,964.00
	koral		m3	0.146	275,000	40,150.00
				Jumlah bahan		603,270.20
C.	**PERALATAN**					
				Jumlah peralatan		-
D.	**JUMLAH (A+B+C)**					671,823.40
E.	**OVERHEAD & PROFIT 15% (15% x D)**					100,773.51
F.	**NILAI HSPK**					**772,596.91**
A. 2.3.1 HARGA SATUAN PEKERJAN TANAH						
A.2.3.1.1. penggalian 1 m3 tanah biasa sedalam 1m						
A.	**TENAGA**					
	Pekerja	L.01	OH	0.750	120,000	90,000.00
	Mandor	L.04	OH	0.025	187,200	4,680.00
				Jumlah tenaga kerja		94,680.00
B.	**BAHAN**					
				Jumlah bahan		-
C.	**PERALATAN**					
				Jumlah peralatan		-
D.	**JUMLAH (A+B+C)**					94,680.00
E.	**OVERHEAD & PROFIT 15% (15% x D)**					14,202.00
F.	**NILAI HSPK**					**108,882.00**
A.2.3.1.2. penggalian 1 m3 tanah biasa sedalam 2m						
A.	**TENAGA**					
	Pekerja	L.01	OH	0.900	120,000	108,000.00
	Mandor	L.04	OH	0.045	187,200	8,424.00
				Jumlah tenaga kerja		116,424.00
B.	**BAHAN**					
				Jumlah bahan		-

BAGIAN HUKUM
SETDA

No.	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
C.	**PERALATAN**					
				Jumlah peralatan		-
D.	**JUMLAH (A+B+C)**					116,424.00
E.	**OVERHEAD & PROFIT 15% (15% x D)**					17,463.60
F.	**NILAI HSPK**					**133,887.60**
1.7.2.a. (c) pengurugan kembali 1 m3 galian tanah						
A.	**TENAGA**					
	Pekerja	L.01	OH	0.500	120,000	60,000.00
	Mandor	L.04	OH	0.050	187,200	9,360.00
				jumlah tenaga kerja		69,360.00
B.	**BAHAN**					
					jumlah bahan	-
C.	**PERALATAN**					
					jumlah peralatan	-
D.	**JUMLAH (A+B+C)**					69,360.00
E.	**OVERHEAD & PROFIT 15% (15% x D)**					10,404.00
F.	**NILAI HSPK**					**79,764.00**
1.7.2.a. (c) Pemadatan tanah 1 m3 tanah (per 20 cm)						
A.	**TENAGA**					
	Pekerja	L.01	OH	0.500	120,000	60,000.00
	Mandor	L.04	OH	0.050	187,200	9,360.00
				Jumlah tenaga kerja		69,360.00
B.	**BAHAN**					
				Jumlah bahan		
C.	**PERALATAN**					
				Jumlah peralatan		-
D.	**JUMLAH (A+B+C)**					69,360.00
E.	**OVERHEAD & PROFIT 15% (15% x D)**					10,404.00
F.	**NILAI HSPK**					**79,764.00**
1.7.2.d. pengurugan 1 m3 dengan pasir urug						
A.	**TENAGA**					
	Pekerja	L.01	OH	0.300	120,000	36,000.00
	Mandor	L.04	OH	0.010	187,200	1,872.00
				Jumlah tenaga kerja		37,872.00
B.	**BAHAN**					
	pasir urug		m3	1.200	167,000	200,400.00
				Jumlah bahan		200,400.00
C.	**PERALATAN**					
				Jumlah peralatan		-
D.	**JUMLAH (A+B+C)**					238,272.00
E.	**OVERHEAD & PROFIT 15% (15% x D)**					35,740.80
F.	**NILAI HSPK**					**274,012.80**

BAGIAN HUKUM
SETDA

No.	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A.4.1.1.1 Membuat 1 m3 beton mutu f'c = 7,4 Mpa (K100)						
A	TENAGA KERJA					
	Pekerja	L.01	OH	1.650	120,000.00	198,000.00
	Tukang Batu	L.02	OH	0.275	142,000.00	39,050.00
	Kepala Tukang	L.03	OH	0.028	187,200.00	5,241.60
	Mandor	L.04	OH	0.083	187,200.00	15,537.60
				Jumlah Tenaga Kerja		257,829.20
B	BAHAN					
	Semen Portland		Kg	247.000	3,000	741,000.00
	Pasir beton		Kg	869.000	309	268,238.43
	Kerikil (Maks 30 mm)		Kg	999.000	523.35	522,825.69
	Air		Liter	215.000	100.00	21,500.00
				Jumlah Harga Bahan		1,553,564.12
C	PERALATAN					
				Jumlah Harga Alat		
D					Jumlah (A+B+C)	1,811,393.32
E	**OVERHEAD & PROFIT 15% (15% x D)**			15%	x D (maksimum)	271,709.00
F	**NILAI HSPK**					**2,083,102.31**
A.4.1.1.2 Membuat 1 m3 beton mutu f'c = 9.8 Mpa (K125)						
A	TENAGA KERJA					
	Pekerja	L.01	OH	1.650	120,000.00	198,000.00
	Tukang Batu	L.02	OH	0.275	142,000.00	39,050.00
	Kepala Tukang	L.03	OH	0.028	187,200.00	5,241.60
	Mandor	L.04	OH	0.083	187,200.00	15,537.60
				Jumlah Tenaga Kerja		257,829.20
B	BAHAN					
	Semen Portland		Kg	276.000	3,000	828,000.00
	Pasir beton		Kg	828.000	309	255,582.76
	Kerikil (Maks 30 mm)		Kg	1012.000	523	529,629.23
	Air		Liter	215.000	100	21,500.00
				Jumlah Harga Bahan		1,634,711.98
C	PERALATAN					
				Jumlah Harga Alat		
D					Jumlah (A+B+C)	1,892,541.18
E	**OVERHEAD & PROFIT 15% (15% x D)**			15%	x D (maksimum)	283,881.18
F	**NILAI HSPK**					**2,176,422.36**
A.4.1.1.3 Membuat 1 m3 beton mutu f'c = 12.2 Mpa (K150)						
A	TENAGA KERJA					
	Pekerja	L.01	OH	1.650	120,000.00	198,000.00
	Tukang Batu	L.02	OH	0.275	142,000.00	39,050.00
	Kepala Tukang	L.03	OH	0.028	187,200.00	5,241.60
	Mandor	L.04	OH	0.083	187,200.00	15,537.60
				Jumlah Tenaga Kerja		257,829.20
B	BAHAN					
	Semen Portland		Kg	299.000	3,000.00	897,000.00
	Pasir beton		Kg	799.000	308.67	246,631.19
	Kerikil (Maks 30 mm)		Kg	1017.000	523.35	532,245.97
	Air		Liter	200.000	100.00	20,000.00
				Jumlah Harga Bahan		1,695,877.16

BAGIAN HUKUM
SETDA

No.	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
C	PERALATAN					
				Jumlah Harga Alat		
D	Jumlah (A+B+C)					1,953,706.36
E	**OVERHEAD & PROFIT 15% (15% x D)**			15%	x D (maksimum)	293,055.95
F	**NILAI HSPK**					**2,246,762.31**
A. 4.1.1.4. Membuat 1 m3 lantai kerja beton mutu f'c=7,4 Mpa slump (3-6) cm, w/c = 0.87						
A.	**TENAGA**					
	Pekerja	L.01	OH	1.200	120,000.00	144,000.00
	tukang batu	L.02	OH	0.200	142,000.00	28,400.00
	kepala tukang	L.03	OH	0.020	187,200.00	3,744.00
	Mandor	L.04	OH	0.060	187,200.00	11,232.00
				Jumlah tenaga kerja		187,376.00
B.	**BAHAN**					
	semen Portland		kg	230.000	3,000.00	690,000.00
	pasir beton		kg	893.000	308.67	275,646.62
	kerikil (max 30mm)		kg	1027.000	523.35	537,479.46
	Air		liter	200.000	100.00	20,000.00
				Jumlah bahan		1,523,126.08
C.	**PERALATAN**					
				jumlah peralatan		-
D.	**JUMLAH (A+B+C)**					1,710,502.08
E.	**OVERHEAD & PROFIT 15% (15% x D)**					256,575.31
F.	**NILAI HSPK**					**1,967,077.40**
A. A.4.1.1.5. Membuat 1 m3 beton mutu f'c=14,5 Mpa, slump (120 ±20) mm						
A.	**TENAGA**					
	Pekerja	L.01	OH	1.650	120,000.00	198,000.00
	tukang batu	L.02	OH	0.275	142,000.00	39,050.00
	kepala tukang	L.03	OH	0.028	187,200.00	5,241.60
	Mandor	L.04	OH	0.083	187,200.00	15,537.60
				jumlah tenaga kerja		257,829.20
B.	**BAHAN**					
	semen Portland		kg	326.000	3,000.00	978,000.00
	pasir beton		kg	760.000	308.67	234,592.87
	kerikil (max 30mm)		kg	1029.000	523.35	538,526.16
	Air		liter	215.000	100.00	21,500.00
				jumlah bahan		1,772,619.03
C.	**PERALATAN**					
				jumlah peralatan		-
D.	**JUMLAH (A+B+C)**					2,030,448.23
E.	**OVERHEAD & PROFIT 15% (15% x D)**					304,567.23
F.	**NILAI HSPK**					**2,335,015.46**
A.4.1.1.6 Membuat 1 m3 beton mutu f'c = 16.9 Mpa						
A	TENAGA KERJA					
	Pekerja	L.01	OH	1.650	120,000.00	198,000.00
	Tukang Batu	L.02	OH	0.275	142,000.00	39,050.00
	Kepala Tukang	L.03	OH	0.028	187,200.00	5,241.60
	Mandor	L.04	OH	0.083	187,200.00	15,537.60
				Jumlah Tenaga Kerja		257,829.20

BAGIAN HUKUM
SETDA

No.	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
B	BAHAN					
	Semen Portland		Kg	352.000	3,000.00	1,056,000.00
	Pasir beton		Kg	731.000	308.67	225,641.30
	Kerikil (Maks 30 mm)		Kg	1031.000	523.35	539,572.86
	Air		Liter	215.000	100.00	21,500.00
				JUMLAH HARGA BAHAN		1,842,714.16
C	PERALATAN					
				JUMLAH HARGA ALAT		
D					Jumlah (A+B+C)	2,100,543.36
E	**OVERHEAD & PROFIT 15% (15% x D)**			15%	x D (maksimum)	315,081.50
F	**NILAI HSPK**					**2,415,624.86**
A.4.1.1.7. Membuat 1 m3 beton mutu f'c=19.3 (K225)						
A.	**TENAGA**					
	pekerja	L.01	OH	1.650	120,000.00	198,000.00
	tukang batu	L.02	OH	0.275	142,000.00	39,050.00
	kepala tukang	L.03	OH	0.028	187,200.00	5,241.60
	mandor	L.04	OH	0.083	187,200.00	15,537.60
				Jumlah tenaga kerja		257,829.20
B.	**BAHAN**					
	semen portland		kg	371.000	3,000.00	1,113,000.00
	pasir beton		kg	698.000	308.67	215,455.03
	kerikil (max 30mm)		kg	1047.000	523.35	547,946.44
	air		liter	215.000	100.00	21,500.00
				Jumlah bahan		1,897,901.47
C.	**PERALATAN**					
				Jumlah peralatan		-
D.	**JUMLAH (A+B+C)**					2,155,730.67
E.	**OVERHEAD & PROFIT 15% (15% x D)**					323,359.60
F.	**NILAI HSPK**					**2,479,090.27**
2.2.6.1.b. (c) Penulangan 100 kg dengan besi polos atau besi sirip						
A.	**TENAGA**					
	pekerja	L.01	OH	0.070	120,000.00	8,400.00
	tukang besi	L.02	OH	0.070	142,000.00	9,940.00
	kepala tukang	L.03	OH	0.007	187,200.00	1,310.40
	mandor	L.04	OH	0.004	187,200.00	748.80
				Jumlah tenaga kerja		20,399.20
B.	**BAHAN**					
	besi beton (polos/ulir)		kg	105.000	50,214.59	5,272,531.69
	kawat beton		kg	1.500	36,435.12	54,652.68
				Jumlah bahan		5,327,184.36
C.	**PERALATAN**					
				Jumlah peralatan		-
D.	**JUMLAH (A+B+C)**					5,347,583.56
E.	**OVERHEAD & PROFIT 15% (15% x D)**					802,137.53
F.	**NILAI HSPK (100 kg)**					**6,149,721.10**
	NILAI HSPK (1 kg)					**61,497.21**

BAGIAN HUKUM
SETDA

No.	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A.4.1.1.18. Pemasangan 1 m2 bekisting untuk pondasi telapak beton bangunan gedung						
A.	**TENAGA**					
	pekerja	L.01	OH	0.520	120,000.00	62,400.00
	tukang kayu	L.02	OH	0.260	142,000.00	36,920.00
	kepala tukang	L.03	OH	0.026	187,200.00	4,867.20
	mandor	L.04	OH	0.026	187,200.00	4,867.20
				Jumlah tenaga kerja		109,054.40
B.	**BAHAN**					
	kayu kelas III		m3	0.040	2,264,000.00	90,560.00
	paku 5 - 10cm		kg	0.300	47,227.95	14,168.39
	minyak bekisting		liter	0.100	23,000.00	2,300.00
				Jumlah bahan		107,028.39
C.	**PERALATAN**					
				Jumlah peralatan		-
D.	**JUMLAH (A+B+C)**					216,082.79
E.	**OVERHEAD & PROFIT 15% (15% x D)**					32,412.42
F.	**NILAI HSPK**					**248,495.20**
A.4.1.1.19. Pemasangan 1 m2 bekisting untuk sloof beton bangunan gedung						
A.	**TENAGA**					
	pekerja	L.01	OH	0.520	120,000.00	62,400.00
	tukang kayu	L.02	OH	0.260	142,000.00	36,920.00
	kepala tukang	L.03	OH	0.026	187,200.00	4,867.20
	mandor	L.04	OH	0.026	187,200.00	4,867.20
				Jumlah tenaga kerja		109,054.40
B.	**BAHAN**					
	kayu kelas III		m3	0.045	2,264,000.00	101,880.00
	paku 5 - 10cm		kg	0.300	47,227.95	14,168.39
	minyak bekisting		liter	0.100	23,000.00	2,300.00
				Jumlah bahan		118,348.39
C.	**PERALATAN**					
				Jumlah peralatan		-
D.	**JUMLAH (A+B+C)**					227,402.79
E.	**OVERHEAD & PROFIT 15% (15% x D)**					34,110.42
F.	**NILAI HSPK**					**261,513.20**
A.4.4.2.19 pemasangan 1m2 plesteran 1sp:5pp tebal 15mm						
A.	**TENAGA**					
	pekerja	L.01	OH	0.300	120,000	36,000.00
	tukang batu	L.02	OH	0.150	142,000	21,300.00
	kepala tukang	L.03	OH	0.015	187,200	2,808.00
	mandor	L.04	OH	0.015	187,200	2,808.00
				Jumlah tenaga kerja		62,916.00
B.	**BAHAN**					
	semen portland		kg	5.184	3,000	15,552.00
	pasir pasang		m3	0.026	248,000	6,448.00
				Jumlah bahan		22,000.00
C.	**PERALATAN**					
				Jumlah peralatan		-
D.	**JUMLAH (A+B+C)**					84,916.00
E.	**OVERHEAD & PROFIT 15% (15% x D)**					12,737.40
F.	**NILAI HSPK**					**97,653.40**

BAGIAN HUKUM
SETDA